



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK PERIODE 2015-2024

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND RETURN ON EQUITY ON PROFIT GROWTH AT PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK PERIOD 2015-2024

Kanaya Oktafia¹, Krisnaldy²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: kanayaoktafia@gmail.com¹ *, dosen1890@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 01-08-2025

Revised : 02-08-2025

Accepted : 04-08-2025

Pulished : 06-08-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of Current ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) on Profit Growth at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk for the period 2015-2024. The research method used is quantitative research with an associative approach. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk for the period 2015-2024. The analysis techniques used in this study include descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test, and determination coefficient test (R²). Based on the results of the T test, Current ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) do not have a significant effect on Profit Growth while Return On Equity (ROE) has a significant effect. Current ratio (CR) has a t-value of 2.129 < t table of 2.447 and has a significant value of 0.077 > 5% (0.05). Debt to Equity Ratio (DER) has a t count of 2.316 < t table of 2.447 and has a significant value of 0.060 > 5% (0.05). Return On Equity (ROE) has a t count of 2.663 > t table of 2.447 and has a significant value of 0.037 < 5% (0.05). This means that partially, the variables Current ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) do not have a significant effect on Profit Growth, while Return On Equity (ROE) has a significant effect. Simultaneously, the three variables do not affect profit growth with a value of f count of 3.119 < f table of 4.76 with a significant value of 0.110 > 0.05. This means that Current ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) simultaneously (together) do not have a significant effect on Profit Growth

Keywords: *Current ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) And Profit Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2024. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil penelitian uji T *Current ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan. *Current ratio* (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,129 < t_{tabel} sebesar 2,447 dan memiliki nilai signifikan 0,077 > 5% (0,05). *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki t_{hitung} sebesar 2,316 < t_{tabel} sebesar 2,447 dan memiliki nilai signifikan 0,060 > 5% (0,05). *Return On Equity* (ROE) memiliki t_{hitung} sebesar 2,663 > t_{tabel}



sebesar 2,447 dan memiliki nilai signifikan $0,037 < 5\% (0,05)$. Artinya secara parsial, variabel *Current ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai f_{hitung} sebesar $3,119 < f_{tabel}$ sebesar 4,76 dengan nilai signifikan $0,110 > 0,05$. Artinya *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Pertumbuhan laba*

PENDAHULUAN

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur risiko likuiditas jangka pendek. Rasio Likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia (hery, 2017). Rasio ini mencerminkan likuiditas perusahaan, yang merupakan faktor kunci dalam menjaga kelangsungan operasional. Perusahaan dengan *Current ratio* yang baik dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan. Dalam konteks perusahaan ritel, likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan dan melakukan investasi strategis yang dapat mendorong pertumbuhan laba.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2020 :158). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan dan risiko finansial yang dihadapi. Dalam banyak kasus, penggunaan utang dapat mempercepat pertumbuhan melalui efek pengungkit (*leverage*). Namun, utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko, terutama jika perusahaan tidak dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban utangnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana DER mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menilai bagaimana laba berkembang seiring berjalannya waktu. *Return On Equity* adalah ukuran kinerja keuangan yang dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, karena ekuitas pemegang saham sama dengan aset perusahaan dikurangi utangnya. Oleh karena itu, *Return On Equity* adalah cara untuk menunjukkan seberapa banyak pengembalian yang dialami perusahaan jika dibandingkan dengan aset bersihnya. ROE adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa efisien bisnis menghasilkan laba dari ekuitas pemegang sahamnya. Sederhananya, ini mewakili berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan Anda untuk setiap dolar yang diinvestasikan oleh pemegang saham dan pengembalian yang dapat diharapkan oleh para investor tersebut.

Berikut ini merupakan sajian dari perhitungan untuk perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk :



Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Lab a bersih tahun ini	Lab a bersih tahun lalu	Pertumbuhan laba
2015	464.204	579.303	-19,87%
2016	553.835	464.204	19,31%
2017	257.735	553.835	-53,46%
2018	668.426	257.735	159,35%
2019	1.138.888	668.426	70,38%
2020	1.088.477	1.138.888	4,43%
2021	1.963.050	1.088.477	80,35%
2022	2.907.478	1.963.050	48,11%
2023	3.484.025	2.907.478	19,83%
2024	3.220.083	3.484.025	-7,57%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015 - 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas pertumbuhan laba pada PT.Sumber Alfaria Trijaya Tbk mengalami fluktuatif yaitu naik dan turun dan lebih cenderung naik. Pertumbuhan laba terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 159,35% dan pertumbuhan laba terkecil terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -53,49%

Tabel 1.2
Current Ratio PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode 2015-2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2015	7.738.527	7.023.633	110,18%
2016	10.232.917	11.420.080	89,60%
2017	11.544.190	13.055.903	88,42%
2018	12.791.052	11.126.956	114,96%
2019	14.782.817	13.167.601	112,27%
2020	13.558.536	15.326.139	88,47%
2021	14.211.903	16.376.861	86,78%
2022	15.664.200	17.389.232	90,08%
2023	17.325.874	17.262.927	100,36%
2024	20.340.708	19.468.528	104,48%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015 - 2024

Berdasarkan tabel 1.2 diatas nilai *Current ratio* pada PT.Sumber Alfaria Trijaya Tbk menunjukkan ada kenaikan dan penurunan pertahunnya. Namun, dapat disimpulkan bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk berada pada standar buruk karena berada kurang dari standar industry yaitu >200%. Sedangkan perusahaan hanya mendapatkan *Current ratio* yang tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 114,96%, dan angka tersebut menunjukkan bahwa nilai rasio masih kurang dari standar industry. Semakin rendah rasio ini maka menunjukkan semakin buruk keadaan kinerja keuangan perusahaan yaitu terletak pada tahun 2021 yaitu sebesar 86,78%.



Tabel 1.3
Debt to Equity Ratio PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode 2015-2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2015	10.345.671	4.850.216	213,30%
2016	14.179.604	5.294.763	267,80%
2017	16.651.570	5.250.170	317,16%
2018	16.148.410	6.017.558	268,35%
2019	17.108.006	6.884.307	248,51%
2020	17.853.981	8.014.125	222,78%
2021	17.942.427	9.427.783	190,31%
2022	19.275.574	11.470.692	168,04%
2023	18.540.983	15.705.200	118,06%
2024	21.102.439	17.695.943	119,25%

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015 - 2024

Berdasarkan tabel 1.3 diatas diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pertahunnya mengalami kenaikan dan juga penurunan. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terburuk terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 317,16% karena jauh dari standar industry yaitu sebesar $\leq 100\%$. Semakin kecil *Debt to Equity Ratio* (DER) maka menunjukkan kinerja yang baik, karena akan menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi

Tabel 1.4
Return On Equity PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode 2015-2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Ekuitas	ROE (%)
2015	464.204	4.850.216	9,57
2016	553.835	5.294.763	10,46
2017	257.735	5.250.170	4,91
2018	668.426	6.017.558	11,11
2019	1.138.888	6.884.307	16,54
2020	1.088.477	8.014.125	13,58
2021	1.963.050	9.427.783	20,82
2022	2.907.478	11.470.692	25,35
2023	3.484.025	15.705.200	22,18
2024	3.220.083	17.695.943	18,20

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015 - 2024

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai *Return On Equity* terkecil pada tahun 2017 yaitu sebesar 4,91 dan yang terbesar pada tahun 2022 yaitu sebesar 25,35. *Return On Equity* (ROE) dapat dikatakan baik apabila nilainya $> 15\%$. Semakin tinggi ROE maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham.

Tinjauan Pustaka

1. Rasio Keuangan

Dewi (2021) menyatakan bahwa rasio keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah cara untuk menilai kinerja bisnis untuk membuat keputusan investasi. Rasio likuiditas, rasiosolvabilitas, dan rasio profitabilitas adalah beberapa rasio yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan



2. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan dalam berbagai elemen laporan keuangan, seperti perubahan pada harga pokok penjualan, beban operasi, pajak penghasilan, pos luar biasa, dan lainnya. Pertumbuhan laba ialah persentase dalam perubahan peningkatan laba entitas (Endri et al., 2020). Pertumbuhan laba adalah kenaikan laba bersih yang diperoleh perusahaan dari periode sebelumnya ke periode sekarang, yang menjadi indikator keberhasilan operasional dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya. (Harahap, 2017). Adanya pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan manajemen dalam efisiensi penggunaan aset perusahaan. Nilai pendapatan masa lalu dan nilai saat ini dapat berguna bagi manajer dalam memprediksi nilai masa depan. (Razak et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. “Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel ini diukur (dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.” Tujuan penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2021:14), adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memeriksa teori, dan menemukan generalisasi yang memiliki nilai prediktif. Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data valid yang dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan sebagai pengetahuan yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		37,80081930
Most Extreme Differences	Absolute		,136
	Positive		,136
	Negative		-,090
Test Statistic			,136
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,864
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,855
		Upper Bound	,873
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000			



Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan (*Asymp.sig. (2-tailed)*) menghasilkan nilai sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	,932	1,073
	Debt to Equity Ratio	,333	3,007
	Return On Equity	,329	3,038
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba			

Sumber : Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai *tolerance* dan VIF, nilai *tolerance Current ratio* sebesar 0,932, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,333 dan *Return On Equity* sebesar 0,329 atau dapat dikatakan nilai *tolerance* ketiga variabel tersebut lebih dari 0,1. Sedangkan nilai VIF *Current ratio* sebesar 1,073, *Debt to Equity Ratio* sebesar 3,007 dan *Return On Equity* sebesar 3,038 dan dapat dikatakan nilai ketiganya kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas atau tidak ada hubungan antara variabel independent dengan variabel independent lainnya dan layak digunakan

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9
Hasil Uji Autokorelasi

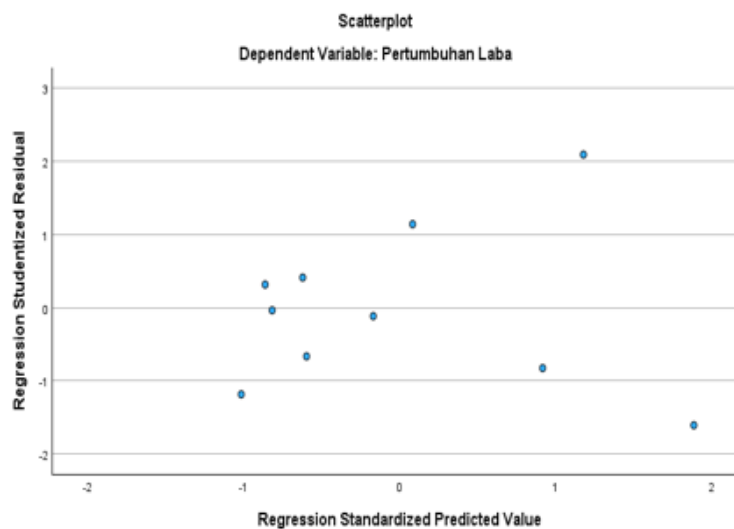
Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 ^a	,609	,414	46,29636	3,281
a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber : Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 3,281, sedangkan pada tabel D-W $n=10$, dan $k=3$ diperoleh nilai $dU = 0.5253$ dan $dL = 2.0163$. $4 - dL = 4 - 0.5253 = 3.4747$ dan $4 - dU = 4 - 2.0163 = 1.9837$, menunjukkan bahwa nilai $4 - dU < d < 4 - dL$ yaitu $2.0163 < 3,281 < 3.4747$. Maka hasil dari regresi ini tidak bisa mengambil keputusan apapun. Maka untuk dapat menyelesaikan permasalahan autokorelasi diperlukan uji tambahan yaitu uji runs test yaitu dengan syarat jika nilai signifikan < 0.05 maka terjadi autokorelasi positif atau negative, jika nilai signifikan > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi



d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 8 Scatterplot Regression Standardized Predicted Value

Sumber : Output SPSS versi 30

Berdasarkan gambar 4.8 diatas, grafik scatterplot dapat dilihat data (titik-titik) menyebar tidak beraturan, tidak membentuk pola tertentu dan tidak bertumpuk pada suatu tempat dan titik-titik tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 11
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-639,576	226,349		-2,826	,030
	Current Ratio	3,044	1,429	,563	2,129	,077
	Debt to Equity Ratio	,946	,409	1,025	2,316	,060
	Return On Equity	11,118	4,176	1,184	2,663	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Pertumbuhan Laba* menunjukkan *coefficients* yang diinterpretasikan adalah nilai pada kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan pada baris selanjunya menunjukkan konstanta variabel independen



3. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 ^a	,609	,414	46,29636	3,281
a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber : Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan hasil Uji Koefisien Korelasi (R) diperoleh dengan hasil sebesar 0,781. Maka dapat dilihat bahwa nilai tersebut berada diantara rentang 0,61-0,80, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Return On Equity* (X_3) memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

4. Uji hipotesis

Tabel 4. 13
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-639,576	226,349		-2,826	,030
	Current Ratio	3,044	1,429	,563	2,129	,077
	Debt to Equity Ratio	,946	,409	1,025	2,316	,060
	Return On Equity	11,118	4,176	1,184	2,663	,037
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						

Sumber: Output SPSS versi 30

- Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil hipotesis pengaruh *Current ratio* (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 2,129 < t_{tabel} 2,447, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *Current ratio* tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Dan memiliki angka signifikan sebesar 0,077 > 5% (0,05) artinya variabel *Current ratio* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y), maka keputusannya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 2,316 < t_{tabel} 2,447, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Dan memiliki angka signifikan sebesar 0,060 > 5% (0,05), artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y), maka keputusannya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.



- c. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil hipotesis pengaruh *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 2,663 > t_{tabel} 2,447$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Return On Equity* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Dan memiliki angka signifikan sebesar $0,037 < 5\% (0,05)$, artinya variabel *Return On Equity* (X_3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y), maka keputusannya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4. 14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20057,053	3	6685,684	3,119	,110 ^b
	Residual	12860,117	6	2143,353		
	Total	32917,171	9			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						
b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio						

Sumber : Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 3,119, sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 4,76. Maka $3,119 < 4,76$ jadi H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Nilai sig. adalah $0,110 > 0,05$ maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil uji signifikan F menunjukkan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2024

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,781 ^a	,609	,414	46,29636
a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio				

Sumber: Output SPSS versi 30

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,414. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* mempengaruhi Pertumbuhan Laba sebesar 41,4% sedangkan 58,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui serta menganalisa Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2024 baik secara parsial maupun secara simultan. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2024. Hasil uji T menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,129 < t_{tabel}$ sebesar 2,447 yang artinya tidak berpengaruh dan angka sig sebesar $0,077 > 5\% (0,05)$ yang artinya tidak berpengaruh secara signifikan, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak



2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2024. Hasil uji T menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,316 < t_{tabel}$ sebesar 2,447 yang artinya tidak berpengaruh dan angka sig sebesar $0,060 > 5\%$ (0,05) yang artinya tidak berpengaruh secara signifikan, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2024. Hasil uji T menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2,663 > t_{tabel}$ sebesar 2,447 yang artinya berpengaruh dan angka sig sebesar $0,037 < 5\%$ (0,05) yang artinya berpengaruh secara signifikan, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.
4. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2015-2024. Hasil dari uji F menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar $3,119 < f_{tabel}$ sebesar 4,76 yang artinya tidak berpengaruh dan nilai sig sebesar $0,110 > 0,05$ yang artinya tidak berpengaruh secara signifikan, maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Brigham & Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Elex Media Komputindo.
- Fachrurazi, F., & Hasan, S. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV. Pena Persada.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (ed. 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2022). *Basic econometrics*. McGraw-Hill Education.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafinda Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive edition)*. Grasindo.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Rajawali Pers.
- Montgomery, D. ., & Runger, G. . (2020). *Applied Statistics and Probability for Engineers* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Musthafa. (2019). *Manajemen Keuangan*. Andi.
- Prastowo, D. (2019). *Analisis laporan keuangan : konsep dan aplikasi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Priyanto, D. (2020). *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Andi.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* (1st ed.). Duta Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasinya*. Pustaka Baru Press.
- Suryani, & Hendriyadi. (2021). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenada Media Group.
- Sutrisno. (2021). *Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Arzali, M. R., & Amanah, L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–20.
- Bajpai, A. (2023). Financial management. *International Journal of Advanced Research in Science*,



- Communication and Technology (IJARSCT)*, 3(1), 123–142. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-8585>
- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Endri, E., Sari, A. K., Budiasih, Y., Yuliantini, T., & Kasmir, K. (2020). Determinants of Profit Growth in Food and Beverage Companies in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 739–748. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.739>
- Herdiananda, R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Lmu Dan Riset Manajemen*, 6(1), 2–16.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan dalam perencanaan pemasukan dan pengeluaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62–71. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10>
- Panjaitan, H. P., & Alfinas, D. (2020). Effect of CR, DER, and TATO on Profit Growth in Pharmaceutical Companies Listed on IDX. *Journal of Applied Business and Technology*, 1(2), 76–85.
- Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.566>
- Agustina, D. N., & Mulyadi, M. (2019). Pengaruh debt to equity ratio, total asset turn over, current ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Advance*, 6(2), 106-115.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current ratio* dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197-214.
- Rini, B. O., Mursalin, M., Kurniawan, M., & Iswan, J. (2025). Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)*, 7(1), 90-99.
- Wiguna, N. S., & Hakim, L. (2024). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan Batu Bara Tahun 2017-2022 Dengan Company Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 67-92.
- Rachmania, N., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, *Return On Equity* dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba:(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 320-333.
- Rahardjo, O. P., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 482-491.
- Izzah, N., Richmayati, M., & Sandra, E. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Liga Ilmu Serantau*, 1(2), 78-92.
- Sukardi, R. P., Widyastuti, T., Sari, P. N., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Return On Asset, *Return On Equity* dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ijesm Indonesian Journal Of Economics And Strategic Management*, 2(1), 970-981.
- Meida, A., Humaira, C., & Agustina, A. (2023). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada IDX. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi*, 3(1), 90-96.



- Wooldridge, J. M. (2023). Simple approaches to nonlinear difference-in-differences with panel data. *Econometrics Journal*, 26(1), C31–C66. <https://doi.org/10.1093/ectj/utad016>
- Dwirahma, N., & Permada, D. N. R. (2024). PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PT BUKIT ASAM TBK PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2950-2959.
- Anggraini, D. M., & Janudin, J. (2025). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE TAHUN 2014-2023. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(3), 2776-2786.
- Setiawan, E., Muthoharoh, M., Derianto, F., & Amri, S. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT Unilever Indonesia Periode 2012-2021. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 1(02), 131-139.

AKSES INTERNET

<https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-keuangan>